

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologi dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran yang luas serta mendalam berkaitan dengan fenomena stress di kalangan santri putri penghafal nadhom Alfiyah. Penelitian kualitatif berawal pada data dan berakhir pada kesimpulan.<sup>1</sup> Sedangkan pendapat yang lain dikatakan oleh Lexy J. Moloeng, mendefinisikan “metode kualitatif” sebagai penelitian yang mana memiliki maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.<sup>2</sup>

Penulis lainnya seperti Arifin menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah tanpa adanya rekayasa dan jenis data yang dikumpulkan melalui kondisi yang terjadi di lapangan.<sup>3</sup> Peneliti berusaha masuk keranah konseptual subjek yang ditelitinya untuk menangkap apa (*what*) dan bagaimana (*how*) sesuatu terjadi. Peneliti berharap dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti bisa mendapatkan gambaran mengenai stress yang

---

<sup>1</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta,Kencana,2009), Hal. 18

<sup>2</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta,Calpulis,2015), Hal.

<sup>3</sup> Ibid, Hal 10

dialami santri putri penghafal nadhom Alfiyah. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan gambaran pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi dari beberapa individu.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, metode kualitatif lebih mudah dan fleksibel dalam penelitian yang bersifat kenyataan dan fenomena yang ada. Kedua, metode kualitatif menyajikan hubungan langsung antara peneliti dengan responden. Ketiga, metode kualitatif lebih dapat menyesuaikan dan penajaman terhadap pola-pola yang di hadapi.<sup>5</sup> Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat menjalin hubungan dengan baik pada subjek serta peneliti berusaha memahami keadaan subjek dengan berhati-hati dalam penggalian informasi.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Untuk memperoleh data yang detail dan valid maka peneliti sendiri merupakan alat atau instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah yang mana menuntut kehadiran peneliti dilapangan maka peneliti mengadakan pengamatan dan mendatangi subjek atau informan. Peneliti akan hadir di Pondok Pesantren Al Falah Putri

---

<sup>4</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), Hal. 28

<sup>5</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2002), Hal. 9-10

Kediri sekaligus melakukan wawancara kepada subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument serta sebagai pengumpul data. Selain instrument manusia, dapat juga menggunakan pedoman seperti wawancara, observasi, kamera sebagai pendukung instrument penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di pondok pesantren Al Falah Putri desa Ploso, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri Jawa timur. Pondok pesantren yang letaknya di tepi sungai berantas ini banyak mengambil keuntungan dari letak geografis tersebut. Sungai yang terkenal deras airnya sepanjang musim banyak memberikan manfaat bagi para santri. Dipinggir sungai ini terletak desa ploso, 15 km arah selatan dari Kediri. Wilayah seperti ini berpotensi terhadap kehidupan ekonomi masyarakat seperti pemanfaatan tanah yang subur untuk bercocok tanam. Pondok pesantren Al Falah putri Ploso Kediri merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran model salafiyah sebagaimana kebanyakan pesantren di kota Kediri. Guru atau Kyai pondok pesantren Al Falah ini masih mempertahankan model pesantren salafiyah.

### Pelaksanaan penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai jadwal sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

Tahap Pra Penelitian					
NO	TANGGAL	HARI	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1.	20 Februari 2019	Rabu	08.00- 08.15	Berkunjung di pondok pesantren Al Falah Putri Kediri, dengan membawa surat penelitian dan menemui Kepala Pondok Pesantren Al Falah Putri Kediri.	Ruang Kepala Pondok Pesantren Al Falah Putri Kediri.
2.	21 Februari 2019	Kamis	10.00- 11.00	Menemui Kepala Pondok Pesantren guna wawancara mengenai keadaan pondok pesantren.	Ruang Kepala Pondok Pesantren Al Falah Putri Kediri.
Tahap Pengambilan Data Peneliti					
3.	24 Februari 2019	Minggu	10.20- 11.15	Proses observasi responden I	Lingkungan pondok

					pesantren Al Falah Putri Kediri
4.	25 Februari 2019	Senin	19.15- 20.30	Proses wawancara reponden I	Di ruang tabasan (tabungan santri)
5.	28 Februari 2019	Kamis	10.20- 11.15	Proses observasi responden II	Lingkungan pondok pesantren Al Falah Putri.
6.	1 Maret 2019	Jumat	13.30- 15.00	Proses wawancara reponden II	Dikamar responden
7.	7 Maret 2019	Kamis	10.20- 11.15	Proses observasi responden III	Lingkungan pondok pesantren Al Falah Putri.
8.	8 Maret 2019	Jumat	23.05- 00.00	Proses wawancara reponden III	Dikamar responden

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan

dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber-sumber data dalam penelitian ini, dikelompokkan menjadi:

1. Narasumber atau Informan

Merupakan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Posisi narasumber dalam sumber data sangat penting karena perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Adapun yang termasuk dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan santri yang mengalami stress karena menghafal nadhom Alfiyah.

2. Peristiwa atau Aktivitas

Merupakan salah satu sumber data yang dapat memberikan pengamatan terhadap suatu peristiwa yang mana dapat diketahui bagaimana sesuatu terjadi secara pasti, karena disaksikan langsung oleh peneliti. Adapun yang termasuk dalam data ini adalah hasil observasi peneliti terhadap aktivitas informan dalam semua keadaan baik fisik maupun psikologis santri penghafal nadhom Alfiyah.

3. Dokumen

Merupakan sumber data berupa setiap bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian. Terdapat dua jenis dokumen yakni, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang termasuk dalam data ini berupa dokumen pribadi seperti buku harian,

puisi-puisi dan foto, serta dokumen resmi seperti laporan awal santri masuk pesantren dan laporan rapot santri.<sup>6</sup>

Dalam pemilihan sumber data peneliti menggunakan teknik sampling yang di gunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang ada. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk mendapat dan menjangir sebanyak mungkin informan dari beberapa sumber. Dengan demikian teknik sampling dalam penelitian kualitatif ini bersifat *Nonprobability Sampling* sampel yang tidak mengikuti teori probalitas dalam pemilihan elemen dari populasi sampling. Teknik ini di gunakan ketika jumlah elemen dalam populasi tidak diketahui atau tidak dapat di identifikasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan *Nonprobability Sampling* jenis *Judgemental Sampling* yaitu keputusan yang di dapat peneliti tentang siapa yang dapat menyediakan informasi terbaik guna mencapai tujuan peneliti.<sup>7</sup> Sehingga terdapat pedoman yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan cara ini:

1. Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan peneliti.
2. Jumlah dan ukuran sampel tidak di personalkan.
3. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian yaitu:
  - a. Terdaftar sebagai Santri Putri di Pondok Pesantren Al Falah Putri Kediri.
  - b. Usia remaja antara 15-21 tahun.

---

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), Hal. 109-112

<sup>7</sup> Restu Katiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), Hal. 207

- c. Aktif menghafal nadhom Alfiyah Ibnu Malik.
- d. Bersedia menjadi responden penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang utama adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data di lapangan dan mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka metode yang sedang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui cara tanya jawab sehingga dapat ditemukan makna dalam suatu permasalahan tertentu.<sup>8</sup> Metode wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat. Terdapat tiga jenis wawancara dalam pengumpulan data yakni wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur. Sedangkan metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur merupakan wawancara lebih bebas dimana pemberian pertanyaan kepada responden tentang pendapat dan ide-idenya yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta sudah dirancang dan ditulis

<sup>8</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), Hal.



oleh peneliti.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan memperoleh informasi yang seragam dari semua responden sehingga memudahkan dalam melakukan perbandingan.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>10</sup> Pendapat yang sama juga di katakana oleh Restu yang mengatakan bahwa observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis, dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.<sup>11</sup> Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yakni *participant observation* dan *participant non-observation*. Sedangkan dalam metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observation* dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Metode observasi ini penulis menggunakannya dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al Falah Putri Kediri sebagai tempat tinggal responden. Terdapat alasan peneliti menggunakan metode ini antara lain peneliti akan mudah memahami konteks data menyeluruh dengan

---

<sup>9</sup> Ibid, Hal. 34

<sup>10</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), Hal. 36-37

<sup>11</sup> Restu Katiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), Hal. 236-237

observasi seperti pengumpulan data didasari oleh pengalaman secara langsung.

### 3. Metode Dokumen

Menurut Sukardi dalam Danu, dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden, tempat dimana responden tinggal, atau kegiatan keseharian responden.<sup>12</sup> Terdapat dua jenis dokumen yakni dokumen harian dan dokumen resmi. Sedangkan metode dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah keduanya, yakni dokumen harian seperti buku harian ataupun dokumen resmi seperti laporan rapat. Teknik ini juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi dan data faktual yang terkait dengan masalah-masalah yang dijadikan objek penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerja yang telah disarankan oleh data.<sup>13</sup>

Analisis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Danu Eko Agustinova

---

<sup>12</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015), Hal. 39

<sup>13</sup> Ibid, Hal. 61

mengemukakan bahwa terdapat tiga komponen dalam kegiatan analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses pemusatan perhatian pada tujuan serta permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, selanjutnya menyajikan data. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Adapun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses pemilihan data berdasarkan data yang diperlukan.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang di ungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat serta mudah di pahami yang mana dilakukan dengan cara mengulang-ulang peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan khususnya berkaitan dengan relevan dan konsistennya dalam judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.<sup>14</sup> Peneliti menggunakan analisis ini

---

<sup>14</sup> Ibid, Hal. 68

untuk menarik kesimpulan sehingga tidak ditemukan lagi informasi mengenai fokus penelitian yang telah diteliti.

### **G. Keabsahan Data (Validitas)**

Validitas berasal dari bahasa Inggris *validity* yang berarti keabsahan. Dalam penelitian keabsahan data sering dikaitkan dengan instrument. Dikatakan valid atau memiliki validitas yang tinggi apabila ukuran mutu dan kebermaknaan suatu penelitian itu bagus.<sup>15</sup> Memvalidasi hasil penelitian berarti menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat, seperti teknik triangulasi atau member checking. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut William Wiersma dalam Danu mengemukakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dikelompokkan menjadi 3 jenis yakni: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data. Jenis triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber. Sedangkan triangulasi pengumpulan data, dilakukan dengan menggunakan beberapa metode wawancara dan observasi.<sup>16</sup>

Adapun triangulasi sumber data merupakan salah satu cara peneliti untuk membandingkan data yang diperoleh dari responden maupun

---

<sup>15</sup> M Toha Anggoro dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2010), Hal. 36

<sup>16</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Calpulis, 2015),

informan yang mana bertujuan menggali kebenaran melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Sedangkan triangulasi pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk menggali kebenaran data melalui wawancara dan observasi.